

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian Indonesia saat ini menyebabkan masyarakat mulai berfikir untuk mendapatkan atau memperoleh pendapatan diluar dari gaji yang dihasilkan. Selain itu menuntut individu untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Terlebih lagi dengan seseorang yang telah berkeluarga, mereka berharap telah mencapai kesejahteraan finansial. Salah satu cara yang dapat menghasilkan atau memperoleh pendapatan diluar gaji adalah dengan cara investasi. Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah modal yang dimiliki, baik secara langsung atau secara tidak langsung dengan harapan pada waktu ke depan penanam modal atau pemilik modal dapat memperoleh sejumlah keuntungan atas hasil penanaman modal tersebut.

Investasi adalah menanamkan sejumlah dananya, baik secara langsung atau tidak langsung dengan jumlah satu atau lebih aset untuk meningkatkan kekayaan dimasa yang akan datang (Lutfi: 2010). Secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat dikemudian hari (Henry: 2014). Terdapat dua pilihan untuk investor menanamkan modalnya secara *real asset* (aset nyata) atau dengan *financial asset* (aset keuangan). *Real asset* adalah investor menanamkan modalnya dalam bentuk aktiva yang berwujud seperti emas, barang seni, properti, berlian, tanah dll.

Sedangkan untuk *financial asset* adalah investor menanamkan modalnya dalam bentuk surat-surat berharga.

Disisi lain yang perlu dicermati oleh seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi adalah timbulnya *risk* dan *return*. Sesuai dengan teori dalam manajemen keuangan dimana semakin tingginya hasil yang diharapkan dari sebuah investasi maka akan menimbulkan risiko yang besar pula. Sehingga dalam pengambilan keputusan dibutuhkan beberapa perhitungan yang sistematis agar apa yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diinginkan. Tetapi investor yang rasional akan cenderung berusaha memaksimalkan keuntungan yang didapat dengan tingkat risiko yang rendah. Pengambilan keputusan investasi ini akan dipengaruhi beberapa faktor yaitu literasi keuangan dan beberapa faktor psikologis yaitu *experienced regret*, *risk tolerance*, dan motivasi dari investor.

Perkembangan perekonomian saat ini akan menuntut individu untuk lebih bijak lagi dalam mengelola keuangan mereka baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun persiapan untuk jangka panjang berupa investasi. Maka dari itu, pengetahuan tentang keuangan atau yang biasanya disebut dengan literasi keuangan sangat penting untuk membantu dalam menentukan investasi apa yang sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan mendatang. Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang untuk mengaplikasikannya (Lusardi dan Mitchell, 2010). Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), Pengetahuan keuangan memberikan pengaruh baik terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan investasi, karena peningkatan pengetahuan keuangan juga meningkatkan perilaku keuangan tersebut.

Seorang investor selalu memiliki pertimbangan sebelum melakukan investasi dikarenakan dalam investasi selalu ada resiko yang membayangi keuntungan yang akan didapat. Seseorang yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi akan cenderung lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi pada saat berinvestasi selanjutnya. *Experienced Regret* merupakan penyesalan yang timbul akibat kesalahan di masa lalu yang mengakibatkan mempengaruhi keputusan di masa depan (Pompian dan Mitchell, 2006).

Selain dari pengalaman investasi yang telah dialami, seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena setiap investasi tidak hanya keuntungan yang didapat tetapi juga ada resiko yang selalu mengikuti suatu investasi. Investor yang rasional akan mengharapkan keuntungan yang besar dengan resiko yang lebih kecil. Investasi apa yang akan dipilih dan seberapa besar dana yang akan diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap resiko tersebut atau biasanya disebut dengan *risk tolerance*. *Risk tolerance* adalah sikap yang dilakukan terhadap resiko yang akan dihadapi, apakah investor yang menyukai resiko (*risk seeker*), menghindari resiko (*risk averter*), atau mengabaikan resiko (*risk indifference*). *Risk tolerance* merupakan salah satu faktor penentu yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi (Yohnson, 2008).

Selain dari literasi keuangan, pengalaman berinvestasi, dan toleransi investor terhadap resiko, pemilihan investasi juga bisa ditentukan oleh tujuan investor dalam melakukan investasi. Apa yang menjadi motivasi investor untuk pemilihan investasinya. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah,

dan ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya (Stephen dan Timothy, 2013 : 202). Dengan adanya motivasi seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial pada keluarga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran moral dalam menilai kebutuhan bukan keinginan, mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat sesuai yang dibutuhkan saat ini atau di masa yang akan datang.

Peneliti berfokus untuk meneliti wilayah Bali karena dalam dunia investasi Bali merupakan wilayah yang selain cukup baik setelah Jakarta dan Surabaya. Hal ini didasari dari jumlah penduduk baik asli dan pendatang di setiap tahun selalu bertambah dengan pesat. Selain itu banyaknya pembangunan di Bali menyebabkan perputaran ekonomi di Bali dan nilai investasi semakin meningkat. Bali terkenal dengan Kota UMKM yang berkembang dari sektor pariwisatanya sehingga pendapatan rata-rata Bali meningkat tiap tahunnya. Sebagai daerah yang berkembang Bali juga mulai banyak pembangunan mulai dari apartemen, hotel, rumah huni, dan ruko sehingga meningkatkan perputaran ekonomi dan nilai investasinya juga.

Dengan adanya fenomenanya yang ditemukan dan latar belakang yang telah dituliskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga (Studi Kasus pada Masyarakat Bali tahun 2016)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga?
2. Apakah *Experienced Regret* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga?
3. Apakah *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga?
4. Apakah Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi keluarga.
2. Menganalisis pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi keluarga.
3. Menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi keluarga.
4. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi keluarga .

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

c. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih tentang literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance dan motivasi di kalangan akademik maupun di kalangan masyarakat.

2. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Dapat memberikan tambahan bahan informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya yang mengkaji tentang factor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi keluarga

3. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi perbendaharaan pustaka dan sebagai bahan acuan serta perbandingan bagi semua mahasiswa sehingga dapat menjadi informasi lebih lanjut bagi calon peneliti maupun bagi mahasiswa yang berminat untuk meneliti mengenai keputusan investasi.

4. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance dan motivasi terhadap keputusan investasi keluarga
 - b. Memberikan masukan mengenai keputusan yang akan diambil masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini secara umum merujuk pada Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi STIE Perbanas Surabaya 2015/2016. Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum unit penelitian yaitu gambaran besar mengenai populasi yang digunakan dalam penelitian ini serta aspek apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya akan diuraikan mengenai hasil penelitian yaitu berupa hasil analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah, keterbatasan saat melakukan penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak tertentu yang mengenai hasil penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk peneliti selanjutnya.